ANALYSIS AND APPLICATION OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS INTERNAL CONTROL IN BANKS FINANCING MURABAHAH ESTABLISHMENTS SHARIA BUSINESS UNIT

WINDIYANI HIDAYAT
Undergraduate Program, Faculty of Psychology

Gunadarma University

http://www.gunadarma.ac.id

Keywords: Implementation of Accounting Information Systems, Intern al Control, Murabaha Financing

ABSTRACT

The aim of this research is to find out how i s the implementation of accounting information systems at Murabaha financing Bank DKI Sharia Bisiness Unit, and if the accounting information system has adequate and worked as the function or not. The data used is gotten from direct interview with parties who is directly related with murabaha financingof Bank DKI Sharia Business Unit, and also the literature such as book, journal magazine and articles.

Based on these research results can be seen that the implementation of the SIA on murabahah Bank DKI Syariah Business Unit has several components including; Section related (HR), Documents, Computers or Information Technology, Accounting Murabaha, Technical Documentation and Internal Control Systems. In addition to using the recommendations according to the COSO internal control consisting of five elements, four of them namely the control environment, risk assessment, information and communication, controling activity can be said for accounting information systems applied murabahah Bank DKI Syariah Unit is ad equate and functioning in accordance with functions. While there is weakness in the supervisory unfulfilled overall principles of sharia banks in this regard is the principle of justice.

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA PEMBIAYAAN MURABAHAH BANK DKI UNIT USAHA SYARIAH

WINDIYANI HIDAYAT
Universitas Gunadarma
Windy@student.gunadarma .ac.id

ABSTRACK

The aim of this research is to find out how i s the implementation of accounting information systems at Murabaha financing Bank DKI Sharia Bisiness Unit ,and if the accounting information system has adequate and worked as the function or not.

The data used is gotten from direct interview with parties who is directly related with murabaha financingof Bank DKI Sharia Business Unit, and also the literature such as book, journal magazine and articles.

Based on these research results can be seen that the implementation of the SIA on murabahah Bank DKI Sya riah Business Unit has several components including; Section related (HR), Documents, Computers or Information Technology, Accounting Murabaha, Technical Documentation and Internal Control Systems. In addition to using the recommendations according to the COSO internal control consisting of five elements, four of them namely the control environment, risk assessment, information and communication, controling activity can be said for accounting information systems applied murabahah Bank DKI Syariah Unit is ad equate and functioning in accordance with functions. While there is weakness in the supervisory unfulfilled overall principles of sharia banks in this regard is the principle of justice.

***Keywords**: Implementation of Accounting Information Systems, Intern al Control, Murabaha Financing*

PENDAHULUAN

Hadirnya bank umum syariah (BUS) dan unit usaha syariah hasil konversi dari UUS, seperti Bank DKI Syariah dan Bank – bank syariah lainya beberapa bulan lalu, menambah semangat baru industri perbankan syariah untuk melanjutkan pertumbuhan yang semakin meningkat seperti yang selama ini diraih. Biro Riset Infobank mencatat, aset perbankan syariah per Juni 2009 mencapai Rp55,24 triliun. Nilai aset ini melonjak 262% jika dibandingkan dengan aset perbankan syariah p ada 2004 yang masih,Rp15,26 triliun. (Sumber : Biro Riset Info Bank 2009)

Aset perbankan syariah tumbuh lebih cepat dari pada pertumbuhan aset industri perbankan kendati peningkatan pangsa pasarnya terasa berat. Jika pada 2004 pangsa aset perbankan syari ah terhadap aset bank umum sebesar 1,20%, hingga 4,5 tahun kemudian

pangsanya hanya naik menjadi 2,21%. dari segi pembiayaan, pangsa perbankan syariah yang per Juni lalu mencapai 3,16% menunjukkan bukti bahwa perbankan syariah lebih giat menjalankan fungsi intermediasinya. Jika *financing to depotio ratio (FDR)* perbankan syariah mencapai 100%, *loan to deposit ratio (LDR)* industri perbankan hanya 73,20%. Peningkatan jumlah perbankan syariah ini juga tercermin dari perkembangan jumlah dana yang disalurkan oleh perbankan syariah. (Data Statistik Perbankan Syariah BI 2010).

Organisasi tergantung pada sistem informasi untuk dapat berdaya saing. Produktivitas, sebagai faktor yang penting untuk mempertahankan daya saing perusahaan, dapat ditingkatkan dengan sistem informasi yang baik.

. Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi yang benar maka manajemen dalam organisasi perusahaan dapat mengevaluasi hasil dari suatu operasi atau suatu kegiatan apakah berjalan dengan efisien dan efektif. Selain itu Sistem Informasi A kuntansi dapat digunakan sebagai pedoman dalam penugasan dan wewenang bagi sumber daya manusia yang bekerja dalam organisasi atau perusahaan tersebut , sehingga dapat berjalan sesuai prosedur.

Dengan fenomena yang tergambar pada data statistik Bank Indon esia maka dapat dikatakan bahwa perkembangan perbankan syariah masih sangat potensial, terhitung sampai Januari 2010, trend pembiayaan syariah di perbankan syariah masih didominasi oleh pembiayaan dengan skim murabahah sehingga itu diperlukan suatu sistem informasi akuntansi yang memadai untuk menunjang perkembangan tersebut .

Dengan melihat proyeksi trend pembiayaan kedepan, yaitu bahwa sebagian besar penduduk Indonesia bersifat konsumtif, untuk itu penulis tertarik untuk mengetahui mengenai bagaimana pra ktek dan penerapan Sistem Informasi Akuntasi dan Pengendalian Internal pada pembiayaan murabahah pada Bank Syariah .

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Bank Secara Syariah

Bank syariah adalah bank yang berdasarkan, antara lain kemitraan, keadilan, transparansi dan universal, serta melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip islam (syariah). *(Gozali, 2004).*

Bank syariah beroperasi atas dasar konsep bagi hasil dan tidak meng gunakan bunga untuk memperoleh pendapatan maupun membebankan bunga atas penggun aan dana atau pinjaman

Prinsip-prinsip Umum Bank Syariah

Dalam menjalankan usahanya, bank syariah harus tetap berpedoman pada nilai -nilai syariah. Prinsip itu berpedoman pada Alquran dan Hadits. Prinsip yang diterapkan bank syariah meliputi *(Hafidhuddin,2003)* :

1. Prinsip pengharaman riba
   Prinsip ini tercermin dari praktek pengelolaan dana nasabah. Dana yang berasal dari nasabah penyimpan harus jelas asal usulnya. Sedangkan penyalurannya harus dalam usaha-usaha yang tidak bertentangan dengan syari.
2. Prinsip keadilan
   Prinsip ini tercermin dari penerapan sistem bagi hasil dan pengambilan keuntungan berdasarkan hasil kesepakatan dua belah pihak.
3. Prinsip Kesamaan.
   Prinsip ini tercermin dengan menempatkan posisi nasabah serta bank pada posisi yang sederajat. Kes amaan ini terwujud dalam hak, kewajiban, risiko dan keuntungan yang berimbang di antara nasabah penyimpan dana, nasabah engguna dana maupun bank.

Pengawasan Internal Bank Syariah

Pengawasan Internal merupakan salah satu elemen dalam sistem penga wasan bank syariah yang merupakan suatu mekanisme internal untuk memberikan jaminan kepatuhan syariah kepada para *stakeholder* bank syariah (Ilyas, 2004). Pengawasan internal syariah yang efektif akan meningkatkan rasa kepercayaan masyarakat dan para *stakeholder* kepada bank syariah dalam menerapkan prinsip dan aturan syariah.

Untuk memastikan bahwa operasional bank syariah telah memenuhi prinsip - prinsip syariah, maka bank syariah harus memiliki institusi internal independen yang khusus dalam pengawasan kepa tuhan syariah, yaitu dewan pengawas syariah (DPS). Dewan pengawas syariah merupakan badan independen yang ditempatkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) pada bank syariah yang anggotanya terdiri dari para ahli bidang *fiqih muamalah*, dan memiliki pengetahuan umum dalam bidang perbankan.

Sistem Informasi Akuntansi

Organisasi tergantung pada sistem informasi untuk mempertahankan kemampuan berkompetisi. Informasi pada dasarnya adalah sumber daya seperti halnya pabrik dan peralatan. Produktivitas, sebagai sua tu hal yang peting agar tetap kompetitif, dapat ditingkatkan melalui system informasi yang lebih baik.

1. Akuntansi sebagai suatu sistem informasi mengidentifikasikan, mengumpulkan , dan mengkomunikasikan informasi ekonomi mengenai suatu badan usaha kepada beragam orang.
2. Informasi adalah data yang berguna yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan yang tepat.
3. Sistem adalah kumpulan sumber daya yang behubungan untuk mencapai tujuan tertentu.

Unsur – Unsur dalam Sistem Informasi Akuntansi

Terdapat beberapa unsur atau komponen pokok dalam Sistem informasi menurut Wilkinson (2004 : 2) antara lain :

1. **Sumber Daya Maunusia**
   Manusia merupakan suatu unsur sistem akuntansi yang paling berperan di dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi, yang m enentukan apakah suatu sistem itu dapat dilaksanakan dengan sebaik -baiknya serta apakah sitem tersebut dapat berperan dalam proses pengambilan keputusan.
2. **Alat – alat yang digunakan**
   Alat merupakan unsure dari sistem akuntansi yang digunakan pada saat terj adi t ransaksi, pencatatan transaksi sampai dengan dihasilkanya laporan. Alat yang dimaksud dapat berupa alat sederhana seperti : formulir, catatan, laporan sampai dengan alat teknologi seperti komputer.

Sistem Teknik dan Dokumentasi dalam SIA

Teknik sistem merupakan Alat yang digunakan dalam analisis, desain dan dokumentasi serta memahami kaitan antar -subsitem. Teknik sistem ini biasanya berupa diagaram. Flowchart merupakan teknik sistem yang paling sering digunakan. Flowchart merupakan diagram simbol yang menunjukan arus data dan tahapan operasi dalam sebuah sistem.

Sistem Pengendalian Internal

Proses Pengendalian Internal suatu organisasi terdiri dari lima elemen menurut COSO yaitu :

1. Lingkungan Pengendalian, merupakan dampak kumulatif atas faktor -faktor untuk membangung,mendukung dan meningkatkan efektivitas kebijakan dan prosedur tertentu.
2. Penaksiran Resiko, merupakan proses indentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko yang memengaruhi tujuan perusahaan.
3. Aktivitas Pengendalian, merupakan kebijak an dan prosedur yang dibangun untuk membantu memastikan bahwa arahan manajemen dilaksanakan dengan baik.
4. Informasi dan Komunikasi , Informasi mengacu pada sistem akuntansi organisasi, yang terdiri dari metode dan catatan yang diciptakan untuk mengidentifik asi, merangkai,menganalisis, mengelompokan, mencatat, dan melaporkan transaksi organisasi.
5. Monitoring atau pengawasan , melibatkan proses yang berkelanjutan untuk menaksir kualitas pengendalian internal dari waktu ke waktu serta untuk mengambil tindakan k oreksi yang diperlukan.

Murabahah Dalam Perbankan Syariah

Murabahah atau *Tauliyah* adalah jual beli dengan harga yang setimpal dengan harga pertama dengan ditambah keuntungan. (Wahbah Zuhaili, *Fiqh Muamalah Perbankan Syariah* ,PT BMI,1999).
Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.(PSAK 59: *Akuntansi Perbankan Syariah* ,paragraf 52).

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Tahun 2002 Bank DKI mempersiapkan izin usaha Syariah, mulai dari menyiapkan sumber daya manusia, studi kelayakan, pengkajian dan workshop bank syariah, hingga membentuk Dewan Pengawas Syariah. Hingga keluarnya surat dari Bank Indonesia mengenai ijin prinsip nomor 5/193/DPbs tanggal 11 Desember 2003 serta ijin operasional pembukaan cabang di JL Wahid Hasyim sesuai surat nomor 6/371/DPbs tanggal 8 Maret 2004, yang diresmikan pada tanggal 16 Maret 2004 oleh Gubernur DKI Jakarta Bpk. H. Sutiyoso.

Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan penulis menggunakan data primer dan sekunder yang diperoleh dengan cara wawancara, dengan melakukan tanya jawab untuk memperoleh keterangan secara langsung dari bagian pembiayaan yang bersangkutan. Dan mengumpulkan informasi-informasi yang relevan dengan permasalahan perbankan syariah khususnya pembiayaan murabahah yang diperoleh dari buku-buku, majalah, makalah dan jurnal.

Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisis data yang ada pada skripsi ini yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu teknik analisis yang mendeskripsikan atau menggambarkan penerapan sistem informasi akuntansi pada pembiayaan murabahah bank DKI Unit Usaha Syariah. Serta mengambarkan teknik dokumentasi dengan Flowchart dan diagram Alir Data (DFD).

Langkah – langkah Analisis

Adapun langkah analisis yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

Mengumpulkan data

Hal pertama yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan data guna untuk mendukung pembahasan pada penelitian ini. Adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Contoh Formulir Pembiayaan Multi Guna dengan skim Murabahah
2. Prosedur Pembiayaan Murabahah Bank DKI Unit Usaha Syariah
3. Struktur Organisasi Perusahaan, Nilai Budaya Kerja, Visi dan Misi.

4. Bagan Flowchart yang mengambarkan alur data dalam prosedur pembiayaan murabahah.

Mengetahui Bagaimana Penerapan SIA dan Pengendalian Internal

Pada langkah analisis ini peneliti menanyakan secara langsung kepada pihak yang terkait dengan pembiayaan murabahah, bagaimana penerapan sistem informasi akuntansinya Adapun pertanyaan - pertanyaan yang ditanyakan adalah :

1. Bagian apa saja yang terkait dengan pembiayaan murabahah ?
2. Dukomen apa saja yang digunakan dalam pembiayaan murabahah?
3. Bagaimana pengunaan TI sebagai pendukung aktifitas pembiayaan murabahah?
4. Bagaimana sistem pencatatan akuntansi pada pembiayaan murabahah?
5. Ada terdapat sistem teknik dokumentasi dalam pembiayaanya?
6. Bagamanakah sistem pengawasan Internal yang ada?
7. Bagaimanakah prosedur pembiyaan murabahahnya?
8. Apakah tugas dari Dewan Pengawa s Syariah pada Bank DKI Unit Usaha Syariah?.

Perancangan sistem teknik dokumentasi

Pada langkah analisis ini peneliti mencoba memperbaiki sistem teknik dokumentasi yang sudah ada berupa Bagan alir dokumen (dokumen flowchart) serta membuat alir dokumen atau alir data (DFD). Bagan alir dokumen flowchart yang ada merupakan gambaran alir dokumen dan prosedur -prosedur yang harus dilakukan dalam proses pembiayaan murabahah. Sedangkan Data Flow Diagram adalah suatu diagram yang menggunakan notasi -notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem, yang penggunaannya sangat membantu untuk memahami sistem secara logika, tersruktur dan jelas.

Sistem Pengendalian Internal yang digunakan

Dalam penelitian kali ini untuk mengetahui apakah penerapan sistem informasi akuntansinya telah memadai maka peneliti menggunakan sistem pengendalian Internal *Committee of Sponsoring Organization of The Treadway (COSO).* Yang terdiri dari lima komponen yaitu :

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penaksiran Resiko
3. Aktivitas Pengendalian
4. Informasi dan Komunikasi
5. Pengawasan.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada Bank DKI Unit Usaha Syariah untuk saat ini hanya ada dua macam pembiayaan murabahah yaitu pembiayaan murabahah multiguna dan kepemilikan kendaraan yang diberikan kepada karyawan pemerintah maupun karyawan swasta yang bekerja sama

dengan Bank DKI Syariah untuk kebutuhan kepemilikan suatu barang yang disesuaikan dengan kemampuan angsuran masing -masing.

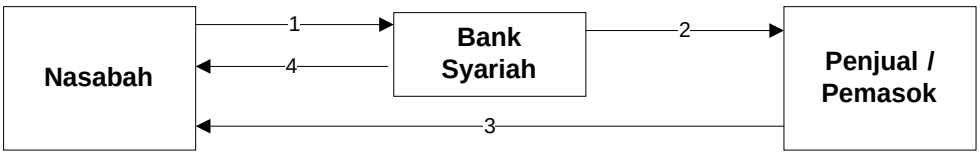

Gambar 4.1 Pembiayaan Murabahah

Sumber : Diolah
Keterangan gambar :

1. Nasabah membayar uang mu ka kepada bank DKI Syariah sebesar 30%dari harga pokok atas barang berikutnya membayar cicilan angsuran.
2. Bank membeli secara tunai barang yang dipesan nasabah.
3. Penjual / dealer menyerahkan barang ke nasabah.
4. Bank DKI Syariah menyerahkan hak barang tersebu t kepada nasabah.

Adapun Prosedur Pemberian Pembiayaan Murabahah nya tersebut terdiri dari 5 tahapan yaitu :

a. Tahap Permohonan Fasilitas Pembiayaan Murabahah
b. Tahap Penyelidikan atas Analisis Pembiayaan Murabahah
c. Tahap Keputusan atas Permohonan Pembiayaan M urabahah
d. Tahap Pencarian Fasilitas Pembiayaan Murabahah
e. Tahap Pelunasan Fasilitas Pembiayaan Murabahah.

Praktek Sistem Informasi Akuntansi pada Pembiayaan Murabahah Bank DKI Unit Usaha Syariah

PT. Bank DKI Unit Usaha Syariah berpandangan bahwa Sistem Inf ormasi Akuntansi yang diberlakukan di perusaahan merupakan alat yang dapat mempermudah manajemen perusahaan dalam melaksanakan aktivitas -aktivitasnya terutama dalam hal pengambilan keputusan yang berkaitan dengan prosedur pembiayaan pada calon debitur atau nasabah.

Oleh karena itu untuk mendukung keandalan Sistem Informasi Akuntansi nya, Bank DKI Unit Usaha Syariah mempunyai beberapa komponen yang terdapat pada Praktek Pembiayaan dengan skim Murabahah hal ini terlihat dari :

1. Bagian yang Terkait dalam pr osedur pembiayaan Murabahah
2. Dokumen yang digunakan
3. Penggunaan Komputer dan Teknologi Informasi
4. Akuntansi Murabahah
5. Teknik Dokumentasi Prosedur Pembiayaan Murabahah
6. Pengawasan Internal Kepatuhan Syariah.

Hal ini bertujuan untuk mendukung fungsi kepengurusa n dan pengambilan keputusan manajemen, mendukung kegiatan oprasional untuk bekerja lebih efektif dan efisien, serta memperbaiki pengendalian akuntasi dan pengecekan intern untuk perlindungan kekayaan perusahaan, menilai dan menguji seluruh aktivitas dan op erasi

serta produk bank syariah terhadap kepatuhan atas prinsip -prinsip dan aturan syariah yang telah ditetapkan.

1. **Bagian yang Terkait dalam Prosedur Pembi ayaan Murabahah**

   Pada Bank DKI Unit Usaha Syariah terdapat beberapa bagian yang terkait langsung pada proses pembiayaan diantaranya :

   a. Kepala Kantor Kas
   b. Pimpinan Seksi Administrasi Keuangan dan Umum yang membawahi Assisten Administrasi Keuangan dan laporan dan Assisten Administrasi Umum.
   c. Pimpinanan Seksi Pelayanan Nasabah yang membawahi langsung Customer Service dan Teller
   d. Pimpinan Seksi Administrasi Pembiyaan yang membawahi langsung Assisten Fungsi Administrasi Pembiyaan dan Analisis Resiko Pembiyaan
   e. Pimpinan Seksi Pemasaran yang membawahi langsung Analisis Pembiayaan dan Assisten Administrasi Pemasa ran.
   f. Kontrol Intern Cabang yang membawahi Staf Kontrol Intern Cabang.

2. **Dokumen dan Data yang Digunakan**

   Pada Pembiayaan Murabahah Bank DKI Unit Usaha Syariah terdapat beberapa dokumen dan data pendukung yang dirancang secara hati -hati untuk memudahkan pen gunaan data secara akurat diantaranya :

   a. Formulir

      Formulir disini digunakan untuk pembantu pelaksanakan prosedur pembiyaan dan transaksinya.diantaranya :

      Formulir tersebut di desain sesuai dengan standar yang berlaku, dan terdapat ruang yang cukup untuk ot orisasi atau disposisi oleh pejabat yang berwenang dlm proses pembiyaan.

   b. Catatan

      Bank DKI Unit Usaha Syariah memiliki catatan berupa

      1. Jurnal-jurnal pemberian pembiyaan,
      2. Buku besar kas, buku besar pembiyaan, buku besar bagi hasil pembiyaan.
      3. Buku besar pembantu kas masuk, keluar dan buku besar pembantu per debitur menurut jenis pembiyaan.
      4. Dokumen-dokumen data untuk Nasabah, Memo untuk kelancaran kegiatan oprasional baik yang disimpan dalam database komputer maupun yang disimpan dalam bentuk fisik

3. **Komputer dan Teknologi Informasi**

   Komputer

   Dalam hal proses pembiayaan murabahah Bank DKI Unit Usaha Syariah ,didukung dengan mengunakan komputer untuk mempercepat pengolahan data. Data yang diolah secara elektronik kemudian disajikan dalam bentuk informasi

yang diperlukan. Pengunaan komputer dan teknologi di Bank DKI Unit Usaha Syariah telah berjalan hal ini terlihat dengan adanya alat berupa Hardware .

Teknologi Informasi

Dengan dukungan teknologi informasi, nasabah Bank DKI Unit Usaha Syariah dapat bertransaksi secara on line di seluruh jaringan kantor cabang Bank Syariah maupun jaringan bank induknya (Bank DKI konvesional) serta dapat menggunakan ATM bersama yang tersebar di seluruh provinsi.

4. Akuntansi Pada Bank DKI Unit Usaha Syariah

Pada dasarnya akuntansi Bank DKI syariah , secara teknik tidak jauh berbeda dengan akuntansi umumnya dimulai dari pencatatan transaksi berdasarkan dokumen yang ada sampai akhirnya menghasilkan laporan keuangan berupa neraca.

Laporan keuaangan pada Bank DKI syariah terdiri dari :

1. Neraca
2. Laporan laba rugi
3. Laporan arus kas
4. Laporan perubahan ekuitas
5. Laporan perubahan dana investasi terikat
6. Laporan sumber dan pengunaan dana zakat, infak dan shadaqah
7. Catatan atas laporan keuangan.

5. Teknik Dekumentasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Prosedur Pembiyaan Murabahah Bank DKI Unit Usaha Syariah

Teknik sistem merupakan Alat yang digunakan dalam analisis, desain dan dokumentasi serta memahami kaitan antar -subsitem. Teknik sistem ini biasanya berupa diagaram. Flowchart merupakan teknik sistem yang paling sering digunakan., yang merupakan diagram simbol guna menunjukan arus data dan tahapan operasi dalam sebuah sistem.

Perancangan Teknik Sistem Dokementasi

Dari Proses Prosedur Pembiyaan Murabahah Bank DKI Unit Usaha Syariah terdapat sistem teknik dan dokumentasi pembiayaan Murabahah berupa diagram flowchart yang mengambarkan prosedur alur pembiayaan dan bagan alir data.

Namun ada beberapa kelamahan pada sistem dokumentasi yang telah ada Diantara kelehamahan tersebut adalah :

1. Flowchart yang digambarkan hanya menggunakan simbol dasar SIA berupa simbol proses dan simbol dokumen saja sehingga penjabaran kegiatanya tidak spesifik
2. Pada Tahap Permohonan Pembiayaan sebaiknya dimulai dari diterimanya formulir yang sudah diisi oleh nasabah, bukan pada saat pemberian informasi mengenai pembiayaan dan pemberian formulir.
3. Pada Tahap Prosedur Persetujuan Pembiayaan formulir yang telah diisi oleh nasabah dan telah diperiksa oleh bagian analisis pemasaran sebaiknya tidak perlu diberikan kepada Pimpinan Cabang untuk diperiksa kembali hal ini akan menyebabkan proses dengan waktu

yang lama, serta kurang efisiennya kegiatan mengingat masih banyak kegiatan yang harus di lakukan oleh Pimpinan Cabang.

4. Pada tahap Pencairan Fasilitas Pembiayaan Bagian akun tansi yang memberikan memo pencairan dana kepada bagian teller hal ini beresiko adanya kecurangan serta kurang efektifnya kegiatan. seharusnya bagian akuntansi hanya mencatat transaksi yang sudah terjadi dalam hal ini bukti transfer pencairan dana. Dan bag ian pembiayaan lah yang seharusnya mengeluarkan memo untuk pencairan fasiltas pembiayaan murabahah

6. Pengawasan Internal Pada Bank DKI Unit Usaha Syariah

Ada dua elemen utama pelaksanan pengawasan internal pada Bank DKI syariah yaitu Dewan Pengawas Syari ah dan Internal Auditor dari aspek kondisi keuangan, kepatuhan, ketentuan perbankan secara umum dan prinsip kehati - hatian bank, dan pengawasan dari aspek pemenuhan prinsip syariah dalam kegiatan operasional bank.

Sistem pengawasan internal pada pembiyaan Bank DKI Syariah lebih bersifat mengatur ke dalam dan dilakukan agar mekanisme dan sistem kontrol untuk kepentingan manajemen diantaranya :

Sistem pengendalian internal dalam mekanisme pengendalian internal yang terjadi pada Bank DKI Syariah adalah :

1. Perbankan Syariah dilandasi oleh kesadaran bahwa pertanggungjawaban seluruh aktivitas perbankan tidak hanya pada manusia namun juga pada Tuhan. Dengan adanya pemahaman ini, maka mekanisme pengawasan internal pada Bank DKI Syariah harus tetap berjalan, baik kep atuhan terhadap kebijakan manajemen maupun terhadap aturan -aturan syariah. Terlihat dari Panduan Prilaku Nilai - nilai Budaya kerja Bank DKI Syariah yang harus diterapkan oleh pegawainya.
2. Bank DKI Unit Usaha Syariah merupakan unit bisnis dari Bank DKI konvensional, yang merupakan bank induk, sehingga pelaksanaaan operasional perbankan menganut sistem induk bank konvensional, baik dalam standar audit maupun standar otorisasi maupun validasi. Sehingga secara umum dalam proses pengendalian internal hampir sama dengan bank DKI konvensional.
3. Pengawasan pada Bank DKI Unit Usaha Syariah dilakukan secara berjenjang. Dan pemeriksaan kepatuhan dilakukan oleh Group Intern Audit yg terdiri dari control intern cabang dan staff control intern cabang yang bertindak sebagai auditor internal, dan mempunyai program kerja pemeriksaan kepatuhan baik secara berkala maupun secara insidentil. Pertanggungjawabannya tidak pada pimpinan cabang, namun pada divisi kepatuhan, yang bertanggungjawab pada direksi dan dewan komisaris, seperti terlihat dalam struktur organisasinya.
4. Standar pemeriksaan kepatuhan baik pada kebijakan manajemen maupun pada kepatuhan syariah tertuang dalam Buku Pedoman Pelaksanaan Pembiayaan (BPPP) yang merupakan *manual procedure* dan terdiri dari beberapa jilid, sehingga tidak terjadi tumpang tindih antara aturan manajemen maupun aturan syariah.

5. Makna kepatuhan syariah yang terdapat pada Bank DKI Unit Usaha Syariah adalah kepatuhan terhadap kesesuaian produk, yang artinya bahwa kepatuhan terhadap syariah adalah Bank DKI Unit Usaha Syariah menyelenggarakan produk sesuai dengan aturan syariah, yaitu :
    a) Tidak menerapkan bunga pada semua bentuk dan jenis transaksi
    b) menjalankan aktivitas bisnis dan perdagangan berdasarkan pada kewajaran dan keuntungan yang halal berupa bagi hasil.
    c) mengeluarkan zakat dari hasil kegiatannya
    d) bekerja sama dalam membangun masyarakat, melalui aktivitas bisnis dan perdagangan yang tidak dilarang oleh Islam.

Sedangkan pengawasan eksternal pada dasarnya untuk memenuhi kepentingan nasabah dan kepentingan publik secara umum yang dalam hal ini dilakukan oleh Bank Indonesia dan Dewan Syariah Nasional.

Secara garis besar, beberapa pedoman yang terdapat dalam pelaksanaan operasional Bank DKI Syariah adalah sebagai berikut:

1. Buku Pedoman Perusahaan (BPP)
2. Fatwa-fatwa dari Dewan Syariah Naasional yang diterbitkan oleh Majelis Ulama Indonesia dan Bank Indonesia
3. Surat edaran dari Dewan Pengawas Syariah
4. Peraturan-peraturan perbankan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

Analisis Sistem Pengendalian Internal pada Pembiayaan Murabahah Bank DKI Unit Usaha Syariah

Sistem pengendalian intern merupakan kebijakan serta prosedur yang ditetapkan untuk memperoleh keyakinan yang memadai bahwa tujuan satuan usaha yang spesifik akan dapat dicapai . Jika sistem pengendalian intern suatu satuan usaha lemah, maka kemungkinan terjadinya kesalahan, ketidakakuratan ataupun kecurangan dalam perusahaan sangat besar. Kebutuhan akan sistem pengendalian intern adalah suatu hal yang wajar, karena dengan adanya praktik pengendalian intern yang baik merefleksikan adanya praktik manajerial yang baik. Adanya praktik manajerial yang baik akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan itu sendiri.

Untuk menganalisa Pengandalian Internal pada pembiayaan Murabahah yang diterapkan Bank DKI Unit Usaha Syariah telah mamadai dan berjalan sesuai dengan fungsinya Maka penulis mencoba menganalisia sesuai yang direkomendasikan oleh *COSO* (Committee of Sponsoring Organizations of Tradeway) Proses Pengendalian Internal suatu organisasi terdiri dari lima elemen menurut COSO yaitu :

Lingkungan Pengendalian

Lingkungan Pengendalian Organisasi, adalah komponen pertama dari lima komponen pengendalian internal, dan merupakan fondasi dari komponen -komponen pengendalian sistem yang lain. Lingkungan pengendalian merupakan dampak

kumulatif atas faktor-faktor untuk membangun, mendukung dan meningkatkan efektivitas kebijakan dan prosedur tertentu.

Pada pembiayaan murabahah faktor-faktor pengendalian lingkungan terlihat pada :

1. Struktur Organisasi yang sudah ada

   Struktur Organisasi pada Bank DKI Unit Usaha Syariah didefinisikan sebagai pola otoritas dan tanggung jawab yang ada dalam organisasi, struktur organisasi formal seringkali digambarkan dalam bentuk diagram organisasi seperti terlihat pada Gambar 3.1.

2. Cara memberikan wewenang dan tanggung jawab.

   Metode pembagian wewenang dan tanggung jawab pada Bank DKI Unit Usaha Syariah menggunakan dua metode yaitu informal atau lisan dan formal dengan mengunakan dokumen tertulis , memo tertulis. Jika hanya ada metode informal saja maka pengendalian dapat dikatakan lemah atau tidak ada, tapi pada prakteknya Bank DKI Unit Usaha Syariah menggunakan dua metode ini dalam memberikan wewenang dan tanggung jawabnya, hal ini dapat terlihat dari prosedur pembiayaan murabahahnya yang telah dipaparkan sebelumnya.

3. Kebijakan dan sumber daya manusia .

   Untuk kebijakan sumber daya manusianya.Bank DKI Unit Usaha Syariah mengharuskan pegawainya kompeten , memiliki kemampuan dan mendapat pelatihan yang cukup terkait dengan pekerjaan yang harus mereka lakukan .

4. Pemisahan Tugas dan berdasarkan bagian-bagian yang ada.

   Tanggung jawab untuk tugas dalam pembiayaan Bank DKI Unit Usaha Syariah secara jelas dirancang dalam deskripsi pekerjaan sedangkan detail prosedur dituliskan dalam buku pedoman pembiayaan yang mengungkapkan secara eksplisit tugas yang menjadi tanggung jawab setiap individu dan karyawan per departemen, hal ini terlihat dari praktek SIA yang telah dipaparkan sebelumnya dimana terdapat bagian-bagian yang terkait dengan pembiayaan murabahah.

5. Etika Budaya kerja

   Sebaik apapun sistem yang ada pada sebuah organisasi ataupun perusahaan jika tidak adanya etika dan budaya kerja maka sistem tersebut tidak akan berjalan dengan baik, oleh karena itu Bank DKI Unit Usaha Syariah mempunyai peraturan dan tata tertib sendiri terkait etika dan budaya kerja. Etika budaya kerja yang ditanamkan Bank DKI Syariah adalah KTPP DKI yang artinya Komitmen, Team Work, Profesional, Pelayanan, Disiplin, Kerja Keras dan Integritas , dan nilai-nilai dari budaya kerja tersebut terdapat dalam buku panduan prilaku budaya kerja yang ada pada Bank DKI Unit Usaha Syariah., sebagi contoh jika terjadi penyimpangan, misalnya keterlambatan jam masuk kerja karyawan jika lebih dari 3 kali maka akan diberikan surat peringatan tingkat menengah dan apabila melakukanya lagi akan mendapatkan konsekuensi dalam hal ini pemotongan gaji, begitu pula dengan penyimpangan atau pelanggaran lainya akan mendapat sanksi sesuai dengan kesalahnya. Sedangkan

kelemahanya adalah tidak adanya reward atau hadiah bagi karyawan yang berprestasi, imbalanya hanya berupa gaji pokok.

Penaksiran Resiko

Penaksiran Resiko merupakan proses indentifikasi, menganalisis, d an mengelola risiko yang mempengaruhi tujuan perusahaan.Tahapan yang paling kritis dalam menaksir risiko adalah mengidentifikasi tindakan yang diperlukan.

Pada prosedur pemberian pembiayaan Murabah Bank DKI Unit Usaha Syariah ,analisa pembiayaan merupak an landasan utama kegiatan pembiayaan, yang berguna untuk menilai kelayakan usaha, mengukur besar, jenis dan sifat keperluan keuangan, serta menetapkan stuktur pembiayaannya. Oleh karna itu dalam pemberian pembiayaan murabahahnya Bank DKI Unit Usaha Syaria h penerapkan 5 tahapan yaitu :

1. Tahap Permohonan Fasilitas Pembiayaan Murabahah , adalah tahap dimana nasabah pengajukan permohonan pembiayaan ke pada pihak bank di sertai data lengkap nasabah, syarat –syarat yang di harus dipenuhi sehingga pihak Bank DKI Unit Usaha Syariah dapat melakukan verifikasi untuk diproses lebih lanjut.
2. Tahap Penyelidikan atas Analisis Pembiayaan Murabahah, adalah tahap d imana data nasabah dan syarat -syarat yang diberikan nasabah diverifikasi kebenaranya, divalidasi dan diana lisa secara seksama hingga menghasilkan tersebut.
3. Tahap Keputusan atas Permohonan Pembiayaan Murabahah, adalah tahap dimana pihak Bank DKI Unit Usaha syariah membuat keputusan yang tepat atas hasil penyelidikan dan analisis atas pembiayaan tersebut, b aik itu menerima permohonan pembiayaan ataupun menolaknya.
4. Tahap Pencarian Fasilitas Pembiayaan Murabahah, pada tahap ini pihak Bank DKI Unit Usaha Syariah telah menyetujui pembiayaan tersebut. Untuk kemudian membuat memo kepada bagian teller untuk pros es pencairan dananya.

   Tahap Pelunasan Fasilitas Pembiayaan Murabahah, pada tahap ini nasabah yang pembiayaannya telah disetujui dan fasilitasnya pembiayaan telah dicairkan bekewajiban membayar atau melunasi pembiayaan yng telah diterimanya sesuai deng an perjanjian yang disetujui di awal akad pembiayaan.

Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang dibangun untuk membantu memastikan bahwa arahan manajemen dilaksanakan dengan baik. Pada aktifitas pengendalian pemb iayaan murabahah yang ada di Bank DKI Unit Usaha Syariah hal ini terlihat dari :

1. Ada berbagai macam wujud dokumen dan catatan, mulai dari dokumen yang berupa kertas sampai media penyimpanan optikal dan magnetic seperti optical disk. Dokumen dan Catatan ya ng ada ini memastikan pencatatan atas kejadian dan transaski pada pembiayaan murabahah seperti yang terlihat dalam praktek SIA Bank DKI Unit Usaha Syariah yang telah penulis

paparkan sebelumnya,hanya saja pada formulir pembiayaan belum bernomor urut cetak hal ini tidak terlalu berpengaruh karena formulir tersebut belum tentu digunakan jika permohonanya ditolak, namun begitu dokumen – dokumen lain telah bernomor urut cetak . Dokumen dan catatan pada Bank DKI Unit Usaha Syariah diperlukan sebagai bukti fisik dari suatu transaksi yang berhubungan dengan kegiatan pembiayaan murabahah untuk kemudian diolah dan disimpan dalam database bank DKI untuk mengasilkan informasi berupa Laporan keuangan ataupun laporan lainya yang dapat dijadikan bahan evalusi dan pertimba gan pihak Manajemen maupun pihak yang berkepetingan.

2. Pengecekan Akuntabilitas dan tinjauan kinerja oleh pihak Independen
   Contoh pengecekan independen yang ada pada Bank DKI Unit Usaha Syariah Dewan Pengawas Syariah.
3. Persetujuan , merupakan penerimaan bahwa permohonan pembiayaan murabahah boleh diproses lebih lanjut. Persetujuan ini terjadi setelah otorisasi dan digunakan untuk mendeteksi transaksi yang tanpa otorisasi. Perse tujuan penting untuk memastikan bahwa bagian pembiayaan menjalankan tugas dalam area wewenang mereka.

Informasi dan Komunikasi

Informasi

Informasi mengacu pada sistem akuntansi organisasi, yang terdiri dari metode dan catatan yang diciptakan untuk me ngidentifikasi, merangkai,menganalisis, mengelompokan, mencatat, dan melaporkan transaksi organisasi dan untuk memelihara akuntabilitasnya. Pada Bank DKI unit Usaha Syariah dalam mengatur perlakuan akuntansi murabahah nya dalam hal ini pengakuan, pengukura n, dan penyajian berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 59 dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah (PAPSI) yang disusun oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) Bersama Bank Indonesia (BI). Pencatatan transaksi akuntansi pada bank DKI syariah d ilakukan secara terkomputerisasi sehingga proses pengolahan datanya cepat dan tingkat akurasinya tinggi.

Komunikasi

Komunikasi terkait dengan memberikan pemahaman yang jelas mengenai semua kebijakan dan prosedur yang terkait dengan pengendalian.

Komunikasi yang dimaksud pada pembiayaan Murabahah Bank DKI Unit Usaha Syariah, yaitu dengan memberikan pemahaman yang jelas mengenai prosedur pemberian pembiayaanya, salah satunya adalah dengan teknik dokumentasi yang mengambarkan prosedur dan alur dokumen untuk m emudahkan pengerjaan bagi tiap bagian yang terkait.

Dari informasi dan komunikasi yang ada pada pembiayaan Bank DKI Unit Usaha Syariah dapat disimpulkan bahwa keduanya telah memadai walaupun tidak bisa dikatan baik, hal ini kareana pada sistem teknik doku mentasinya kurang spesifik hal ini disebabkan hanya mengunakan 2 simbol proses dan dokumen, sedangkan kegiatan manual dan simbol - simbol seperti keputusan, input data ke sistem dan simbol arsip tidak digambarkan. Pada Prosedur Pembiayaan Murabahahnya pun t idak terdapat teknik dokumentasi DFD (data flow diagram).

Pengawasan

Pengawasan atau monitoring, merupakan komponen pengendalian internal yang kelima, melibatkan proses yang berkelanjutan untuk menaksir kualitas pengendalian internal dari waktu ke waktu serta untuk mengambil tindakan koreksi yang diperlukan.

Untuk memastikan bahwa operasional pembiayaan murabahah pada Bank DKI Unit Usaha Syariah telah memenuhi prinsip-prinsip syariah dari mulai prosedur pemberian pembiayaan,akad hingga tahap pelunasan, maka bank DKI Unit Usaha syariah telah memiliki institusi internal independen yang khusus dalam pengawasan kepatuhan syariah, yaitu dewan pengawas syariah (DPS).

Untuk memastikan apakah pembiayaan pada Bank DKI Unit Usaha Syariah telah memenuhi prinsip-prinsip Bank syariah ? maka hal ini dapat terlihat dari :

1. Prinsip Pengharaman Riba

   Prinsip ini tercermin dari produk-produk yang ada serta penyaluran pembiayaanya harus dalam usaha-usaha yang tidak bertentangan dengan syari. Produk- produk pembiayaan yang ada pada Bank DKI Unit Usaha Syariah yaitu Pembiayaan Konsumtif (Pembiayaan Pemilikan Rumah, Kendaraan dan Multiguna) dengan Skim Ijaroh Mutahiyya bittamlik (sistem sewa) dan Murabahah (sistem jual beli) Pembiayaan Modal Kerja dangan Skim Mudharabah (sis tem bagi hasil) dan Musyarakah Pembiayaan Investasi dengan Skim Murabahah, Ijaroh Mutahiyya bittamlik yang kesemuanya tidak menerapakan bunga sedangkan dalam pemberian pembiayaanya, Bank DKI Unit Usaha Syariah tidak menyetujui pembiayaan yang aktivitas bisnis atau usaha nasabahnya bertentangan dengan nilai islam atau yang dilarang dalam islam seperti penjualan minuman keras dan lain-lain dalam artian transaksi tidak mengandung unsur kedzaliman. Sehingga jika dilihat dari produk pembiayanya Bank DKI Unit Usa ha Syariah sudah dapat dikatakan sesuai dengan aturan dan prinsip syariah yaitu prisip pengharaman riba/ bunga.

2. Prinsip Keadilan

   Prinsip ini tercermin dari pengambilan keuntungan berdasarkan hasil kesepakatan dua belah pihak yang disepakati di akad.

   Akad yang digunakan dalam pembiayaan murabahah adalah akad jual beli penjual dalam hal ini adalah Bank DKI Unit Usaha Syariah sedangkan pembeli adalah nasabah yang membutuhkan barang . Harga yang ditetapkan oleh pihak Bank DKI Unit Usaha Syariah tidak dipenga ruhi oleh frekuensi waktu pembayaran dan praktek murabahahnya hanya ada satu harga, yaitu harga yang telah disepakati pada saat akad, berbeda dengan bank konvesional yang mengharuskan adanya perbedaan pembayaran sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan s emakin lama waktu pembayaran yang diinginkan oleh nasabah maka semakin besar tanggungan yang harus dibayar.

   keuntungan dalam pembiayaan murabahah berbentuk *margin* penjualan yang sudah termasuk harga jual, margin atau keuntungan dalam penjualan merupakan b agian dari tambahan penjualan dan bukan tambahan dari pinjaman (bunga). Sedangkan penetapan harga pada transasaksi jual beli ini dilakukan sewaktu akad sebagai contoh : Bank DKI unit Usaha Syariah membeli sebuah barang dari pemasok seharga Rp.45 juta yang diperlukan oleh nasabah kemudian nasabah tersebut

diberitahukan tentang harga pokok barang tersebut lalu bank DKI Unit Usaha Syariah memberitahukan kepada nasabah harga jual secara angsuran sebesar Rp.55 juta lalu disepakati lamanya angsuran misalnya selam a 2 tahun. Keuntungan tersebut seharusnya dapat di negosiasikan antara pihak bank syariah dengan nasabah, tapi pada peraktek murabahah Bank DKI Unit Usaha Syariah saat ini belum berjalanya daya tawar yang seharusnya dimiliki nasabah sehingga posisi nasabah sering kali agak terpaksa untuk menerima harga yang ditawarkan Bank DKI Unit Usaha Syariah ,sedangkan salah satu prinsip Bank Syariah adalah keadilan, dimana kesepakatan bersama harus terjadi dengan adanya kerelaan masing -masing pihak yang seharusnya tercermin dari pengambilan keuntungan berdasarkan kesepakatan dua belah pihak. Tetapi hal ini tidak terjadi pada pembiayaan murabahah Bank DKI Unit Usaha Syariah. Sehingga dalam pembiayaan murabahahnya prinsip keadilanya belum terpenuhi.

3 . Prinsip Kesamaan

Prinsip ini tercermin dengan menempatkan posisi nasabah serta bank pada posisi yang sederajat. Kesamaan ini terwujud dalam hak, kewajiban, dan risiko. Pada pembiayaan murabahah Bank DKI Unit Usaha Syariah terdapat hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh nasabah maupun Bank. Adapun kewajiban Bank DKI Unit Usaha Syariah dalam pembiayaan murabahah adalah selaku penjual yang berkewajiban menyerahkan barang yang telah disepakati kepada nasabah, sedangkan nasabah tersebut berkewajiban membayar harga ba rang tersebut sesuai kesepakatan. Hak Bank DKI Unit Usaha syariah dalam hal pembiayaan murabahah adalah memperoleh *margin* atau keuntungan dari harga jual yang telah disepakati, sedangkan hak nasabah adalah mendapatkan barang yang telah dipesan sebelumny a. Adapun dalam hal resiko karena sifat dari pembiayaan murabahah merupakan jual -beli yang pembayaranya dilakukan tidak secara tunai maka memungkinkan adanya jaminan yang diperoleh Bank DKI Unit Usaha Syariah dari nasabahnya hal ini di bolehkan agar nasabah serius dengan pesananya. sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI No.04/DSN -MUI/IV/2000. Dari penjabaran diatas dimana masing -masing pihak terdapat kesamaan yaitu dalam hak dan kewajiaban yang harus dipenuhi serta kesamaan resiko, maka dapat disimpulkan bahwa prinsip kesamaan pada Bank DKI Unit Usaha Syariah telah terpenuhi.

Dari hasil Analisa dengan mengunakan rekomendasi *COSO* (Committee of Sponsoring Organizations of Tradeway) yang terdiri dari 5 elemen dapat diketahui bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan Bank DKI Unit Usaha Syariah dalam hal pembiayaan murabahah sudah cukup memadai walaupun masih terdapat kekurangan dalam hal pengawasanya. dikatakan demikian karena pada prakteknya, yang telah penulis paparkan diatas, sistem informasi yang diterapkanya ternyata :

1. Mempermudah manajemen dan karyawan dalam melaksanakan aktivitas -aktivitasnya, karena adanya pemisahan tugas dan wewenang yang sesuai dengan bagiannya seperti halnya, hanya data yang sudah divalidasi dan di verifikasi oleh bagian tertentu yang bisa diproses sehingga tidak terjadi penumpukan data.pada bagian tertentu .
2. Bahwa dengan adanya prosedur -prosedur yang diberlakukan pada pembiayaan murabahah yang terdiri dari 5 tahapan yaitu tahap permohonan fasilitas

pembiayaan murabahah, tahap penyelidikan atas analisis pembiayaan murabahah, tahap keputusan atas permohonan pembiayaan murabahah, tahap pencarian fasilitas pembiayaan murabahah, tahap pelunasan fasilitas pembiayaan murabahah ternyata mempermudah manajemen dalam men gambil keputusan pada pembiayaan Murabahah.

3. Proses pengolahan data nasabah dan pengolahan akuntansi pada Bank DKI Unit Usaha Syariah dilakukan secara komputerisasi sehingga proses pengolahanya cepat, tingkat akurasi informasi yang dihasilkan cukup tinggi.
4. Ketersediaan dokumen dan catatan diperlukan sebagai bukti fisik dari suatu transaksi untuk dijadikan bahan evalusi dan pertimbagan pihak Manajemen maupun pihak yang berkepetingan baik berupa laporan keuangan dan data -data yang terkait lainya.
5. Adanya Pengawasan Internal Syariah pada Bank DKI Unit Usaha Syariah, sehingga memudahkan Dewan Pengawas Syariah Nasioanal untuk menilai apakah prosedurnya sudah sesuai dengan prinsip syariah.
6. Sedangkan dalam sistem pengawasan internalnya belum sepenuhnya dikatakan baik, walaupun sudah terdapat dewan pengawas syariah yang bertanggung jawab atas jalanya oprasional bank sehari -hari agar selalu sesuai dengan prinsip syariah. Tetapi pada prakteknya tetap saja ditemukan kelemahan berupa belum diterapkannya prinsip bank syari ah secara menyeluruh. hal ini terlihat pada prinsip keadilan yang belum terpenuhi pada pembiayaan murabahah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan penulis ,maka dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan Bank DKI Unit Usaha Syariah pada prakteknya mempunyai beberapa komponen guna mendukung kehandalan sistem informasinya yaitu ; Bagian yang Terkait dalam prosedur pembiyaan Murabahah, Dokumen yang digunakan, Penggunaan Komputer dan Teknologi Informasi, Akuntansi Murabahah, Teknik Dokumentasi, Prosedur Pembiayaan Murabahah, Pengawasan Internal Kepatuhan Syariah. Namun pada sistem teknik dokumentasinya terdapat beberapa kelemahan berupa simbol -simbol kegiatan dalam SIA yang kurang spesifik, otor isasi formulir yang diberikan kepada pimpinan cabang dinilai kurang efektif dan membuat waktu pemrosesan menjadi lebih lama, tidak adanya Data Flow Diagram yang dapat mengambarkan jalanya arus data.

Sedangkan dari hasil Analisa dengan mengunakan rekomend asi *COSO* (Committee of Sponsoring Organizations of Tradeway) yang terdiri dari 5 elemen dapat diketahui bahwa sistem Pengendalian Internal yang diterapkan Bank DKI Unit Usaha Syariah dalam hal pembiayaan murabahah sudah cukup memadai walaupun masih terdapat kekurangan dalam hal Lingkungan Pengendalian dan pengawasanya, yaitu berupa tidak adanya *reward* atau hadiah bagi karyawan yang berprestasi dan hanya ada sanksi yang berlaku, belum diterapkannya prinsip syariah secara menyeluruh. hal ini terlihat pada prinsip keadilan yang belum terpenuhi pada pembiayaan murabahah dimana tidak adanya daya tawar bagi nasabah.

Saran

1. Sebaiknya Simbol-simbol kegiatan dalam SIA di buat lebih spesifik, hal ini akan memudahkan dalam membaca sistem dan prosedur yang haru s dilakukan
2. Pada tahap persetujuan pembiayaan, formulir yang telah diisi oleh nasabah dan telah diperiksa oleh bagian analis pemasaran, sebaiknya tidak perlu diberikan lagi di berikan kepada pimpinan cabang untuk diperiksa, hal ini akan menghemat waktu p roses selanjutnya.
3. Seharusnya bagian pembiayaan yang bersangkutan yang mengeluarkan memo dalam pencairan fasilitas bukan bagian akuntansi, sedangkan bagian akuntansi hanya mencatat transaksi yang sudah terjadi.
4. Sebaiknya diberikan *reward* atau penghargaan b agi karyawan yang berprestasi hal ini untuk memacu kinerja para karyawan lainya.
5. Seharusnya pada saat akad pembiayaan Murabahah Bank memberikan kesempatan kepada nasabah untuk dapat menawar harga jual yang ditetapkan bank agar adanya rasa sukarela dan terp enuhinya prinsip keadilan.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam p enulisan penelitian ini adalah penelitian ini dilakukan hanya pada pembiayaan dengan skim murabahah Bank DKI Unit Usaha Syariah saja ,sehingga hal ini tidak dapat dijadikan kesimpulan untuk kegiatan bank DKI Unit Usaha syariah secara keseluruhan . Namun, penelitian ini semoga dapat dijadikan bahan penelitian lebih lanjut, dengan obyek yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Adnan, Akhyar. 2005. *Akuntansi Syariah : Arah,Prospek & Tantangannya* , UII Pers,Yogyakarta.

Antonio, Muhammad Syafi'I .2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* . Gema Insani Press. Jakarta .

Bodnar,George H dan William S.Hopewood.2004. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 9*.Penerbit Andi.Yogyakarta.

Gozali, Ahmad. 2004. *Halal Berkah Bertambah, Mengenal dan Memilih Produk Investasi Syariah* . Elex Media Komputindo. Jakarta .

Hosen, M Nadratuzaman dan AM.Hasan Ali. 2007. *Kamus Populer Keuangan & Ekonomi Syariah* . PKES. Jakarta

Info Bank. 2009. *Tantangan Konvensional di bank Syariah* . Nomor 366 / vol xxxi, September. Jakarta

Kasmir.2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya: Edisi Keenam* . PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Muhammad.2002. *Pengantar Akuntansi Syariah* , Salemba Empat , Jakarta

Muhammad. 2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* . UPP AMP YKPN. Yogyakarta.

Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi* .Salemba Empat. Jakarta.

Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah (PAPSI) 2003. Bank Indonesia

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 2002 Nomor 59 : Akuntansi Perbankan Syariah. IAI

Sutabri, Tata .2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit Andi. Yogyakarta

Wahyono, Teguh. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi Analisis, Desain & Pemrograman Komputer*. Penerbit Andi. Yogyakarta.

www.bi.go.id

www.bankdki-syariah.com